

**HUBUNGAN ANTARA STATUS PEKERJAAN IBU MENYUSUI
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
USIA 7-12 BULAN DI DUSUN NGABEAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN**

INTISARI

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi yaitu 34/1000 kelahiran hidup menurut MDGs 2007. Berbagai faktor penyebab kematian bayi antara lain adalah keracunan kelahiran, infeksi, kekurangan zat-zat penting yang dibutuhkan pada masa kelahiran. Salah satu program yang terbukti efektif untuk menekan angka kematian bayi adalah pemberian ASI Eksklusif.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara status pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 7-12 bulan di Dusun Ngabean Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Metode : Menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu-ibu menyusui yang bekerja maupun tidak bekerja dan bayi usia 7-12 bulan. Uji statistik menggunakan chi kuadrat, $\alpha=0.05$. Populasi 104 orang. Sampel 40 orang diambil dengan metode *accidental sampling*.

Hasil : Ibu menyusui yang bekerja dan masih memberikan ASI pada bayinya sebanyak 7 orang (17,5%), dan ibu tidak bekerja yang masih memberikan ASI pada bayinya sebanyak 22 orang (55,0%), dan untuk ibu bekerja yang tidak memberikan ASI pada bayinya sebanyak 9 orang (22,5%), ibu tidak bekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sebanyak 2 orang (5,0%). hasil analisa data dengan *chi-square* adalah 0.01 ($p<0.05$) yang berarti signifikan *chi square* hitung adalah $p = 11,055$ lebih besar dari *chi square* tabel yaitu 3,84 dan nilai p adalah 0.01 ($p > 0.05$) yang berarti ada hubungan.

Kesimpulan : Ada hubungan antara status pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 7-12 bulan di Dusun Ngabean Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2011.

Kata Kunci : Status Pekerjaan, Pemberian ASI.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BREASTFEEDING MOTHERS WORK
STATUS BY GRANTING THE EXCLUSIVE BREASTFEEDING
BABIES AGE 7-12 MONTHS IN HAMLET NGABEAN
NGAGLIK DISTRICT SLEMAN**

Abstrac

Back Ground : Baby mortality rate in Indonesia still tall that is 34/1000 live births according to the MDGs in 2007. Various baby death cause factor among other birth poisoning, infections, lack of vital substances needed during the birth, lack of vital substances needed during the birth. One of the program proved effective to depress baby mortality rate Exclusive breastfeeding

Objective : Knowing about the relationship between employment status and breastfeeding mothers breastfeeding in infants aged 7-12 months in Hamlet Ngabean Ngaglik Sleman District.

Method: Using analytic correlation with approaches time cross sectional. The study population was breast feeding mothers are working or not working and infants aged 7-12 months. Statistically using the chi squared test, $\alpha = 0.05$. Population 104 people. A sample of 40 people taken by accidental sampling method.

Result : Breastfeeding mothers who work and still deliver milk to her baby as many as seven people (17.5%), and the mother does not work that still give milk to her baby as many as 22 people (55.0%), and for working mothers who do not give milk to her baby as many as 9 persons (22.5%), the mother does not work that does not give exclusive breastfeeding her baby as much as 2 people (5.0%). results of the chi-square analysis was 0.01 ($p < 0.05$) which means the significant chi square = 11.055 p count is greater than the chi square table is 3.84 and the p value is 0.01 ($p < 0.05$) which means there is a relationship.

Conclusion : There is a relationship between mothers employment status of breastfeeding with exclusive breastfeeding in infants aged 7-12 months in Hamlet Ngabean Ngaglik Sleman District in 2011..

Keyword : Work status, Breastfeeding.